

ABSTRAK

REIZSA TENJAR FATHANNANDA (31420386)

MEMPELAJARI PENGADAAN BAHAN BAKU BONEKA *ANIMAL CAT* DI PT STARINDO LULU PERSADA

PENULISAN ILMIAH, JURUSAN TEKNIK INDUSTRI, FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI, UNIVERSITAS GUNADARMA, 2023

Kata Kunci : PT Starindo Lulu Persada, Boneka *Animal Cat*, Proses Produksi, Pengadaan Bahan Baku.

(xi+34+ Lampiran)

PT Starindo Lulu Persada merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri memproduksi boneka. PT Starindo Lulu Persada terletak di Komplek Perum Griya Alam Sentosa, Blok I-1 No.12, Desa Pasir Angin, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. PT Starindo Lulu Persada merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi boneka dengan salah satu model bonekanya adalah boneka *animal cat*. Boneka *animal cat* merupakan salah satu model boneka yang paling diminati konsumen. Penjualan dalam satu tahun terakhir produk boneka *animal cat* merupakan produk yang paling diminati dibanding produk boneka lainnya. Berdasarkan kegiatan kerja praktik diidentifikasi belum mengetahui proses produksi boneka *animal cat* dan proses pengadaan bahan baku boneka *animal cat* di PT Starindo Lulu Persada.

Proses produksi di PT Starindo Lulu Persada untuk menghasilkan produk boneka *animal cat*. Boneka *animal cat* merupakan salah satu produk yang dihasilkan oleh PT Starindo Lulu Persada dengan menggunakan sistem produksi *Make To Order* (MTO). Produk boneka *animal cat* diproduksi secara *Make To Order* (MTO) dimana ketika masuknya permintaan atau pemesanan dari pelanggan baru lah boneka *animal cat* diproduksi sesuai dengan kuantitas yang diminta. Bahan baku yang digunakan yaitu kain jenis rasfur, kapas, hiasan mata, hiasan hidung dan benang jahit. Proses produksi boneka *animal cat* dimulai dari pembuatan pola boneka, pembuatan cetakan pola boneka, pemotongan, penjahitan, pemasangan hiasan mata dan hidung boneka, penyelesaian, dan pengecekan. Proses pengadaan bahan baku dimulai pengecekan ketersediaan bahan baku. Apabila ketersediaan bahan baku mencukupi untuk melakukan proses produksi sejumlah permintaan pelanggan, maka kegiatan proses produksi dapat dilakukan. Pemesanan bahan baku dilakukan pada bagian pembelian ke pemasok dan pemasok akan melakukan pengiriman pemesanan ke perusahaan. Setelah itu dicek kembali apakah pesanan sudah sesuai jika sudah maka akan disimpan ke gudang penyimpanan bahan baku, namun jika tidak sesuai maka dilakukan pengajuan pengembalian ke pihak pemasok.

DAFTAR PUSTAKA (2008-2016)